

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam sebagai risalah samawi yang universal, datang untuk menangani kehidupan manusia dalam berbagai aspek, baik dalam aspek spiritual, maupun aspek material. Artinya, Islam tidak hanya akidah, tetapi juga mencakup sistem politik, sosial, budaya, dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia. Inilah yang diungkapkan dengan istilah: Islam adalah *Ad-din* yang mencakup masalah akidah dan syariah. Sebagai agama yang sempurna, Islam dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi. Sistem ini dapat dipakai sebagai panduan bagi manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi.¹

Ekonomi Islam menurut Muhammad Abdul Manan adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.² Sedangkan Hazanuzaman mendefinisikan ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber daya material dalam memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.³

¹ M Quraish shihab, *Berbisnis dengan Allah* (Tangerang : Lentera hati, 2008), 3

² Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 3

³Ibid

Ekonomi Islam dibangun dengan fondasi nilai-nilai Islam segala hal yang terkait dengan kegiatan ekonomi dijalankan dengan berpedoman pada ajaran Islam. Sehingga tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagai mana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashyid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah tayyibah*).⁴

Falah dapat terwujud apabila *Falah* dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang sehingga tercipta *Maslahah*. *Maslahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.⁵

Dalam mencapai *falah* manusia dihadapkan dengan berbagai masalah dari berbagai faktor seperti kurangnya sumberdaya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan atau keinginan manusia. Kelangkaan tidak seutuhnya terjadi secara alami, namun juga disebabkan oleh manusia itu sendiri. Oleh karena itu, ilmu ekonomi Islam mencakup tiga aspek dasar yaitu, konsumsi, produksi, dan distribusi agar tercipta *Maslahah* sehingga tercapailah *falah*. Ketiga aspek tersebut selalu berkaitan, namun di akui atau tidak produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan itu.

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan *input* dan *output*. M.n Siddiqi berpendapat,

⁴Havis Aravik, *Ekonomi Islam*(Malang: Empatdua, 2016), 40

⁵ Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 43

bahwa produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat dalam pandangan Islam, produksi bukan sekedar aktivitas yang bersifat duniawi, tetapi juga merupakan sarana untuk mencari kebahagiaan hidup di akhirat kelak. Untuk itu motivasi produsen dalam memaksimalkan keuntungan harus dilakukan dengan cara-cara yang sejalan dengan tujuan syariah (*Maqasid Syariah*), yaitu mewujudkan kemaslahatan hidup bagi manusia dan lingkungannya secara keseluruhan. Dengan demikian, produsen adalah *masalah maximizer*. Produsen dapat melakukan kegiatan produksi untuk mendapatkan keuntungan dalam rangka mewujudkan kemaslahatan ekonomi dengan tetap menjaga kemaslahatan manusia dan lingkungannya.⁶

Kegiatan bisnis terdapat kegiatan produksi yang selalu berkaitan dengan bagaimana hubungan perusahaan dengan lingkungan alam dalam rangka memperoleh bahan baku industri dari bisnis yang dijalankan. Islam telah mengajarkan masyarakat muslim untuk membentuk sistem ekonomi dengan apa yang telah diajarkan. Suatu peningkatan kemakmuran melalui produksi yang dihasilkan oleh alam guna untuk pemanfaatan bukan semata-mata mengejar target eksploitasi namun dalam kerangka religius seperti yang terkandung dalam firman Allah berikut :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ⁷
 يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ

⁶Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Aktivitas Ekonomi*, 126.

⁷Q.S. Al Maidah (5) : 87.

لَا تُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu harapkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas*”⁸

Ayat diatas menjelaskan larangan bahwa adanya larangan eksploitasi alam. Sesungguhnya larangan terhadap eksploitasi alam yang melampaui batasnya merupakan cara Al-Qur’an menjelaskan bahwa adanya produksi dalam Islam. Karena prinsip Islam dalam produksi tidak hanya memenuhi permintaan yang melakukan produksi dengan menekan biaya serendah-rendahnya namun harus memperhatikan nilai masalah di mana mencari keuntungan melalui produksi tidak dilarang selama dilakukan sesuai dengan syariat.⁹

Produsen dalam mencari keuntungan yang *maximal* perlu kreativitas dan inovasi dalam berkarya sehingga produk yang dihasilkan laku dan mampu bersaing dipasar. Kreatif dan inovatif adalah karakteristik personal yang yang terpatri kuat dalam diri wirausahawan sejati. Bisnis yang tidak dilandasi upaya kreatif dan inovatif biasanya tidak berkembang abadi. Lingkungan bisnis begitu dinamis menuntut produsen untuk selalu adaptif dan mencari terobosan terbaru inovasi bermula dari lahirnya gagasan-gagasan baru, sementara kemampuan untuk membangkitkan gagasan-gagasan baru yang berguna ini dikenal sebagai kreativitas. Seseorang disebut melakukan

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Semarang: PT Grafindo,1994), 176.

⁹ Rozalinda, *Ekonomi islam :Teori dan Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Pt raja Grafindo, 2015), 126

kerja kreatif jika ia menghasilkan sesuatu yang akan kelanjutan dari solusi yang pernah ada. Nilai kreativitasnya ditimbang dari seberapa jauh sesuatu itu berbeda dari pengalaman atau solusi terdahulu.¹⁰

Di Indonesia terdapat tiga macam industri yang secara dominan mengkonsumsi kayu dalam jumlah besar, yaitu penggergajian, vinir/kayu lapis dan pulp/kertas. Dari kegiatan tersebut menimbulkan sebuah masalah berkaitan dengan limbah yang dihasilkan usai kegiatan produksi, seperti limbah penggergajian yang terjadi dilapangan masih ada yang dibiarkan menumpuk dan sebagian di buang begitu saja di saluran air atau sungai, atau di bakar yang menambah polusi yang turut menambah emisi karbon di atmosfer.¹¹ konsep daur ulang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari pembuangan limbah yang tidak tepat. Daur ulang merupakan suatu bentuk upaya memanfaatkan baku dari produ yang tidak digunakan lagi menjadi produk baru sejenis maupun produk baru yang berbeda dengan asalnya. Dengan demikian daur ulang merupakan salah satu upaya untuk memberikan *value added* suatu bahan yang awal mulanya sudah sangat rendah.¹²

Kegiatan proses daur ulang limbah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi lebih hendaknya para produsen dalam melakukan produksi menjadikan produksi dalam Islam sebagai patokan dalam

¹⁰ Zuhail, *Knowledge & innovation Platform Kekuatan Daya Saing* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 77

¹¹ Sonia fernanda, Rudy surya, Fasilitas Kreatif Daurlang Kayu (Jurnal studi Universitas Tarumanagara, vol 1), 1425-1432

¹² J Pramana Gentur sutapa, Konsep Daurlang dan Penerapannya dalam Pemanfaatan Kayu sebagai Bahan Baku, <https://teknologihutan.fkt.ugm.ac.id>, di akses pada 23 Juni 2021

menjalankan setiap kegiatan produksinya. Produksi Islam menyebutkan bahwa segala bentuk produksi hendaknya diniatkan (motif) karena Allah dengan demikian segala proses yang terkait dengan faktor-faktor produksi yang digunakan serta proses produksi yang dilakukan agar tercapai tujuan dari produksi itu sendiri yaitu keuntungan dan juga *maslahah*.

Berdasarkan uraian di atas objek penelitian yang peneliti lakukan di UD Rejo & Mulyo yang memfokuskan penelitian ini pada proses produksi dalam meningkatkan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. UD Rejo & Mulyo yang beralamatkan di Jalan Ngasinan kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Merupakan perusahaan yang mengolah limbah kayu palet dan kayu jati dengan berbagai inovasi produk seperti *souvenir*, kotak mahar, *backdrop*, Lukisan kayu Phyrography, meja kursi, rak , hiasan dinding, dan lain sebagainya.

Perusahaan UD Rejo & Mulyo menjalankan usahanya selama kurang lebih 6taun berjalan dan pekerjaan ini dilakukan *parttime* di sela kegiatan kerja utama pemilik sebagai karyawan honorer dan juga tim kerjanya yang juga mencari penghasilan tambahan dari berbagai macam pekerjaan utamanya. namun pendapatan yang diperolehnya selalu meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari data yang penulis dapatkan saat wawancara dengan pemilik UD tersebut. Adapun penjualan yang diperoleh UD tersebut setelah adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Nominal
1	2017	87.960.000

2	2018	142.368.300
3	2019	207.980.500
4	2020	98.856.700
5	2021	157.416.100

Sumber: wawancara dengan bagian administrasi UD Rejo & Mulyo

Melihat dari latar belakang tersebut maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai “Produksi Limbah Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus UD Rejo & Mulyo Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana produksi limbah kayu di UD. Rejo & Mulyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana produksi limbah kayu dalam meningkatkan pendapatan di UD. Rejo & Mulyo Kota Kediri?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap produksi limbah kayu dalam meningkatkan pendapatan pada UD. Rejo & Mulyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan produksi limbah kayu di UD. Rejo & Mulyo Kota Kediri.

2. Untuk menjelaskan produksi limbah kayu dalam meningkatkan pendapatan di UD. Rejo & Mulyo Kota Kediri.
3. Untuk menganalisa tinjauan ekonomi Islam terhadap produksi limbah kayu dalam meningkatkan pendapatan pada UD. Rejo & Mulyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui produksi limbah kayu dalam meningkatkan pendapatan yang dilakukan oleh UD. Rejo & Mulyo ditinjau dalam ekonomi islam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk memperkaya pustaka fakultas Syariah IAIN Kediri, dan menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang bidang produksi yang mana masih memerlukan pengkajian secara terperinci untuk mencapai tahap kesempurnaan.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan bentuk usaha dengan memperhatikan kearifan lokal serta produk berwawasan lingkungan dari sebuah limbah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur dalam memproduksi barang sesuai dengan prinsip produksi dalam Islam. Kemudian diterapkan oleh masyarakat dalam memproduksi barang yang

bermanfaat dengan orientasi tujuan produksi pada keuntungan di dunia serta keberkahan sebagai bekal kehidupan akhirat.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku, tulisan-tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang diteliti. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian Khusnul Khotimah tahun 2017 yang berjudul “Daur Ulang Barang Retur dalam Perspektif Produksi Islam”. Dalam penelitian ini berfokus pada analisis daur ulang atau pemanfaatan coklat bekas yang dilakukan oleh *Home Industry* sisan coklat dan tindakan tersebut ditinjau menggunakan produksi dalam Islam. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu berkaitan dengan produksi secara islami.¹³
2. Penelitian Ly Fairuzah Aisyah, tahun 2011 dengan judul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim”.¹⁴ Pada penelitian tersebut peneliti memberi kesimpulan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan oleh CV. Azka Syahrani telah sesuai dengan nilai nilai dasar serta nilai instrumental ekonomi islam. Yaitu kepemilikan, kesederhanaan, pemberian zakat, tidak adanya unsur riba, adanya kerjasama yang baik, serta tersedianya jaminan sosial. Fokus penelitian

¹³Khusnul Khotimah, “Daur Ulang Barang Retur dalam Perspektif Produksi Islam” (Skripsi S1, Prodi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, Kediri, 2017)

¹⁴Ly Fairuzah Aisyah, “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim” (Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2011)

tersebut membatasi persoalan pada aspek umum mengenai proses usaha produksi, distribusi, serta manajemen keuangan dan tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha Bisnis Busana Muslim CV. Azka Syahrani.

3. Penelitian Yuli Nur Rahmawati, tahun 2012 dengan judul “Pemanfaatan Limbah Kawat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim”.¹⁵ Fokus penelitian tersebut adalah bagaimana peran pemanfaatan limbah kawat dalam mensejahterakan masyarakat muslim Desa Ngebrak, Gampengrejo, Kediri. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan pendapatan penduduk yang semula hanya mengandalkan hasil panen sawah, dengan adanya usaha pemanfaatan limbah kawat kesejahteraan masyarakat Desa Ngebrak, Gampengrejo, Kediri menjadi meningkat.
4. Penelitian Denis Ayuan Ramadani, tahun 2015 dengan judul “Analisis Jual Beli Limbah Padat untuk Pendapatan Keluarga ditinjau dari Ekonomi Syariah”.¹⁶ Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pemanfaatan limbah dilakukan guna mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan, selain itu juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Bedali. Dari penelitian yang telah dilakukan Denis Ayuan Ramadani kegiatan Jual Beli Limbah Padat untuk Pendapatan Keluarga di Desa Bedali telah sesuai Syariat Islam. Perbedaan

¹⁵Yuli Nur Rahmawati, “Pemanfaatan Limbah Kawat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim” (Skripsi S1, Prodi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, Kediri, 2012)

¹⁶Denis Ayuan Ramadani, “Analisis Jual Beli Limbah Padat untuk Pendapatan Keluarga ditinjau dari Ekonomi Syariah” (Skripsi S1, Prodi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, Kediri, 2015)

penelitian yang peneliti ambil adalah pada fokus permasalahan yaitu bagaimana kreativitas dan inovasi produksi yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan sehingga terjadi peningkatan pendapatan yang ditinjau dari Ekonomi Islam..

5. Penelitian M. Kamaluddin Purna Caraka, tahun 2018 dengan judul “Proses produksi perusahaan Emas UD Bunga Sakura Desa Banjarnlari Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Ditinjau dari Etika Bisnis Islam”.¹⁷ Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian dan juga fokus penelitiannya. Pada skripsi Kamaluddin peneliti fokus terhadap tahapan proses pengolahan emas yang ditinjau dengan etika bisnis islam, sedangkan pada penelitian ini adalah bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh UD Rejo & Mulyo dalam meningkatkan pendapatan usahanya yang ditinjau dari ekonomi islam.

Penelitian ini akan membahas tentang tinjauan ekonomi islam terhadap proses produksi yang dilakukan oleh UD Rejo & Mulyo serta bagaimana kreativitas dan inovasi produksi yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan sehingga terjadi peningkatan pendapatan yang ditinjau dari Ekonomi Islam. Selain itu perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitian serta fokus penelitian yang akan digunakan.

¹⁷M. Kamaluddin Purna Caraka, “Proses produksi perusahaan Emas UD Bunga Sakura Desa Banjarnlari Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Ditinjau dari Etika Bisnis Islam” (Skripsi S1, Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, Kediri, 2018)